

BAB I

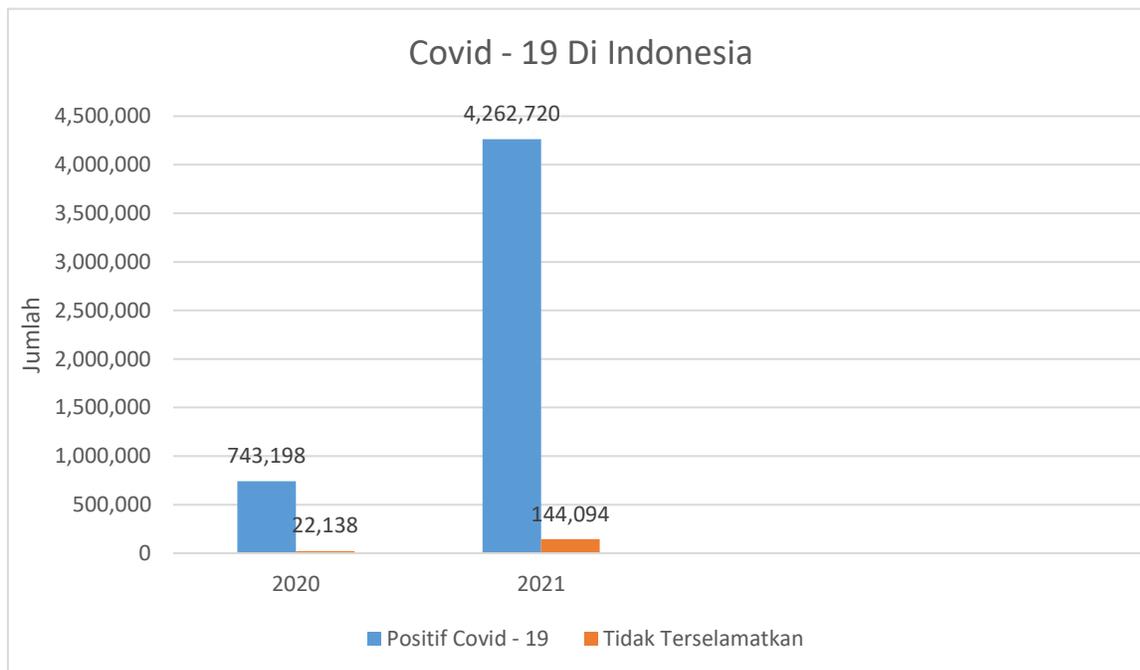
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Covid – 19 merupakan virus atau penyakit menular yang dapat menyebar ke orang lain. Virus Corona atau SARS-CoV2 ini pertama kali muncul di kota Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019 (Kemkes, 2020). Covid – 19 telah menyebar di negara – negara seluruh dunia termasuk Indonesia. Negara Indonesia juga menjadi tempat penampungan para pekerja migran Indonesia (PMI) yang diakibatkan oleh konflik Covid - 19. Pekerja migran Indonesia merupakan warga negara Indonesia (WNI) atau masyarakat Indonesia yang bekerja diluar negeri (Intan, 2020). Pekerja migran Indonesia menghadapi hambatan seperti penempatan pekerjaan di luar negeri dan saat kembali ke nagara asal.

Permasalahannya adalah bagaimana setiap negara menerapkan sistem *lock down* atau pembatasan mobilitas di perbatasan negara. Sistem tersebut mengakibatkan pekerja migran Indonesia mengalami putus hubungan kerja (PHK). Permasalahan tersebut pemerintah Indonesia membuat Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2017 untuk perlindungan pekerja migran Indonesia. Undang – Undang tersebut berhubungan dengan permasalahan pandemi Covid – 19 terhadap pekerja migran Indonesia. Pemerintah juga menetapkan sebuah kebijakan tambahan untuk menghentikan penyebaran Virus Corona di setiap negara. Kebijakan – kebijakan yang diberikan yaitu seperti kebijakan pelayanan dan kebijakan pencegahan.

Kebijakan pelayanan merupakan tindakan oleh pemerintah untuk membantu PMI mendapatkan perawatan medis yang dinyatakan positif virus Covid – 19. Fasilitas kesehatan yang diberikan, seperti menyediakan alat bantuan medis dan tempat tinggal, juga termasuk dalam kategori kebijakan pelayanan. Kebijakan pencegahan merupakan tindakan yang diberikan oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid - 19 dan membatasi mobilitas PMI (Witono, 2021).



Grafik 1.1 Data Covid – 19 Indonesia Pada Tahun 2020 – 2021

Sumber: (World Health Organization, 2023)

Tabel ini menjelaskan hasil data Covid – 19 di Indonesia pada tahun 2020 – 2021. Pada kolom pertama menunjukkan angka yang terkonfirmasi positif Covid – 19 cukup stabil, ditambah dan jumlah yang tidak terselamatkan masih rendah. Kemudian pada kolom kedua, jumlah positif Covid – 19 meningkat lebih tinggi daripada dengan tahun sebelumnya, namun jumlah yang tidak terselamatkan masih cukup tinggi. Jumlah kasus untuk positif Covid – 19 yaitu mencapai lima juta

rupiah dan korban yang tidak terselamatkan dengan jumlah seratus lima puluh ribu rupiah. Secara keseluruhan Indonesia masih dianggap cukup rentan terhadap penyebaran Covid – 19 (World Health Organization, 2023).

Dari hasil tabel tersebut menjelaskan bahwa pada tahun 2020 – 2021 Covid – 19 di Indonesia masih mengalami penyebaran. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia belum cukup dalam menerapkan peraturan pencegahan. Sehingga penularan Covid – 19 yang dialami Indonesia masih cukup tinggi. Selain itu kebijakan yang dibuat juga masih belum diterapkan, seperti kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat.

No	Negara	Tahun	Total
1.	Malaysia	2021	11.566
2.	Arab Saudi	2020	888

Tabel 1.1 Data Pekerja Migran Indonesia (PMI) Dari Dua Negara

Malaysia Dan Arab Saudi

Sumber: (Maryati, 2020)

Setelah penelitian, dari banyaknya jumlah yang terkonfirmasi kasus Covid – 19 di Indonesia, terdapat peningkatan kasus PMI yang berasal dari Malaysia dan Arab Saudi pada tahun 2020 – 2021 (Bestari, 2021). Pekerja migran Indonesia yang datang dari Malaysia dan Arab Saudi dinyatakan positif pada saat tiba di Indonesia, karena dari negara asal sebelumnya mereka belum melakukan vaksinasi (Dorimulu, 2021). Selain itu, jumlah total dari data tabel tersebut, PMI Malaysia memiliki jumlah penyebaran Covid – 19 yang cukup tinggi. PMI Arab Saudi memiliki jumlah lebih rendah dibandingkan dengan Malaysia. Hal ini menunjukkan bahwa negara Malaysia belum menerapkan vaksinasi kepada PMI (Maryati, 2020).

Kemudian ada International Organization Migration (IOM) yang membantu menangani pandemi Covid – 19 di Indonesia, yang berfokus pada sektor pekerja migran Indonesia (PMI). International Organization Migration merupakan organisasi internasional dan organisasi antar pemerintah, yang didirikan pada tahun 1951. International Organization Migration juga berperan penting untuk membantu pemerintah, yaitu dengan menyediakan vaksinasi, menyediakan fasilitas PMI, layanan kesehatan PMI, dan obat -obatan. International Organization Migration Indonesia mulai beroperasi pada tahun 1979. Perkembangan IOM di Indonesia juga memberikan peningkatan jumlah staf yang tersebar di seluruh Indonesia. Dari semua upaya yang dilakukan IOM di Indonesia sangat membantu perlindungan Indonesia, yaitu meminimalisir adanya penyebaran Virus Corona di Indonesia, dengan menyediakan vaksinasi, tempat tinggal migran, layanan kesehatan dan pemberian obat – obatan (IOM Indonesia, 2023).

IOM Indonesia juga bertindak cepat dalam peningkatan jumlah kasus yang terkonfirmasi positif Covid – 19 di Indonesia. Data yang ditemukan penulis menunjukkan bahwa jumlah kasus positif Covid – 19 dan angka tidak terselamatkan masih cukup tinggi. Peran IOM Indonesia juga berperan penting dalam menangani konflik Covid - 19 di Indonesia, dapat dihubungkan dengan pengurangan dan meminimalisir pekerja migran Indonesia yang masih membawa virus Covid – 19 dari negara asal yang mereka kunjungi sebelumnya, seperti PMI negara Arab Saudi dan Malaysia. Hal ini dapat membahayakan Indonesia dan meningkatkan jumlah korban yang tidak terselamatkan (VoaIndonesia, 2020).

Kejadian tersebut menunjukkan bahwa masalah kesehatan menjadi suatu permasalahan besar di seluruh dunia dan lingkungan kesehatan dapat berubah seiring berkembangnya jaman, masalah kesehatan saat ini menjadi perhatian utama dalam dunia internasional. Penulis pada penelitian ini membahas masalah kasus virus Covid – 19 yang muncul pada tahun 2019, virus

tersebut juga terjadi di kawasan negara Asean termasuk Indonesia. Covid – 19 telah menarik perhatian di dunia internasional. Pada penelitian ini penulis menggunakan International Organization Migration (IOM) Indonesia sebagai organisasi internasional untuk PMI dalam menangani pandemi Covid-19.

Kemudian penulis akan mencoba menemukan penelitian seperti artikel, jurnal, atau buku – buku yang berkaitan dengan judul “Peran International Organization Migration Dalam Menangani Covid-19 Di Indonesia”. Pertama Jurnal Universitas Sebelas Maret, berjudul : Peran International Organization Migration (IOM) dalam menangani pengungsi asing di Indonesia selama pandemi Covid – 19. Jurnal tersebut menjelaskan kepada situasi pengungsi asing pada pandemi Covid – 19. Dibandingkan dengan proposal skripsi saya yaitu lebih berfokus kepada situasi pandemi Covid – 19 di Indonesia, bukan situasi pengungsi yang disebabkan Covid – 19 dari Indonesia. Bagaimana reaksi IOM disini sebagai promosi kesehatan, menyediakan vaksinasi, memberikan fasilitas tempat tinggal, layanan kesehatan dan obat – obatan kepada pekerja migran Indonesia (PMI). Tindakan tersebut, kemungkinan penyebaran Covid – 19 di Indonesia menjadi sangat kecil.

Kedua Jurnal Ilmu Hukum, berjudul : Perlindungan Terhadap Pengungsi Asing Dan Pencari Suaka Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid -19. Jurnal ini menjelaskan bagaimana menangani pengungsi luar negeri dan pencari suaka yang masuk ke wilayah Indonesia selama pandemi Covid – 19. Dibandingkan dengan proposal skripsi penulis yaitu jurnal tersebut lebih berfokus kepada penanganan pekerja migran Indonesia (PMI) atas tindakan dari Indonesia langsung, akibatnya pemerintah meminta kepada organisasi internasional yaitu UNHCR dan IOM untuk mendukung serta melindungi PMI. Oleh karena itu, organisasi internasional di sini tidak terlibat secara langsung dalam menangani konflik migran serta pandemi Covid – 19. Ketiga Jurnal

Universitas Pembangunan Nasional, berjudul : Peran World Health Organization (WHO) dalam membantu Afrika Barat dalam menangani penyebaran Virus Ebola pada tahun 2013 – 2015. Jurnal ini menjelaskan mengenai peran organisasi internasional yaitu World Health Organization (WHO) dalam menangani Virus Ebola di kawasan Afrika Barat. Dibandingkan dengan proposal skripsi penulis yaitu dari organisasi internasional, tujuan, wabah penyakit, dan fokus organisasi internasionalnya. Proposal skripsi penulis menggunakan organisasi internasional International Organization Migration (IOM) yang tujuannya untuk menangani pekerja migran Indonesia (PMI). Wabah penyakit menggunakan Covid – 19, serta direspon oleh IOM untuk memberikan fasilitas tempat tinggal PMI, kesehatan, obat – obatan, dan pemberian vaksinasi.

Keempat Jurnal Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, berjudul : Peran United Nations High Commissioner For Refugees (UNHCR) Dalam Menangani Pengungsi Sudan Selatan Pada Masa Pandemi Covid - 19 Di Ethiopia Pada Tahun 2019 - 2020. Jurnal ini menjelaskan bagaimana peran organisasi internasional yaitu United Nation High Commissioner For Refugees (UNHCR) dalam menangani pengungsi migran pada pandemi Covid – 19, Covid – 19 menurunkan ekonomi, khususnya pada Ethiopia. Dibandingkan dengan proposal skripsi penulis yaitu lebih berfokus kepada pekerja migran Indonesia (PMI) secara internasional yang masuk ke Indonesia, dan bagaimana organisasi internasional yaitu International Organization Migration (IOM) dalam menangani pandemi Covid - 19 agar penularan yang masuk ke Indonesia menjadi berkurang. Fasilitas yang diberikan IOM yaitu fasilitas PMI, alat kesehatan, obat – obatan, dan menyediakan vaksinasi untuk PMI. Proposal tersebut lebih berfokus kepada Pengungsi migran Sudan Selatan saja yang masuk ke Ethiopia. Covid – 19 menimbulkan penurunan ekonomi secara internasional. Fasilitas juga berbeda yaitu pemberian tempat rehabilitasi, penyediaan air, kesehatan dan layanan sosialnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu **“Bagaimana Peran International Organization Migration (IOM) Dalam Menangani Covid – 19 Di Indonesia Pada Tahun 2020 – 2021?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Terdapat dua tujuan dalam penyusunan penelitian ini, yaitu tujuan umum dan juga tujuan khusus sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk menyelesaikan tugas akhir mata kuliah skripsi dan memenuhi syarat gelar Sarjana Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana peran International Organizaton Migration (IOM) dalam menangani Covid – 19 di Indonesia Pada Tahun 2020 – 2021.

1.4 Kerangka Pemikiran

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertama teori *Health Security* menurut WHO, kedua peneliti menggunakan dua dari lima teori *Peran OI* menurut Kelly Kate Pease yaitu *Capacity Building*, dan *Aid Provider*. Dalam *Aid Provider* juga diperjelas dengan menggunakan *Foreign Aid (Humanitarian Assistance)*. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada *Capacity Building*, dan *Aid Provider* dilengkapi oleh *Humanitarian Assitance (Emergency Relief)*. Karena

menurut penulis teori diatas relevan atau berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam topik proposal skripsi.

Health Security

Health Security menurut World Health Organization (WHO) yaitu keamanan kesehatan yang melindungi dari segala aspek konflik gaya hidup kesehatan, seperti HIV/AIDS, konflik kemanusiaan, perubahan lingkungan, konflik internasional, ancaman radioaktif kimia, dan tidak stabilnya ekonomi. Tujuan dari *Health Security* yaitu memberikan sebuah perlindungan dan jaminan kesehatan untuk terhindar dari penyakit – penyakit menular dan pola hidup yang tidak sehat. Konsep *Health Security* digunakan dalam penelitian ini untuk mengatasi penyakit menular yaitu Covid – 19 atau Virus Corona (WHO, 2023).

Teori *Health Security* dapat dikaitkan dengan teori *Peran OI*, bagaimana sebuah bantuan cepat dan kegiatan penyuluhan yang diberikan oleh organisasi internasional dapat membantu dengan adanya jaminan kesehatan untuk penyakit menular yaitu Covid – 19. Sebelum dan setelah diberikan bantuan kepada PMI, barang beserta obat – obatan juga diuji untuk keamanan dan kesehatan.

Peran Organisasi Internasional

Menurut Kelly Kate Pease, *Peran OI* dibagi menjadi lima peran sistem internasional yaitu *Capacity Building*, *Aid Provider*, *Collective Act Mechanism*, *Problem Solving*, dan *Common Global Market* (Pease, 2000). *Capacity Building* merupakan peran organisasi internasional untuk mendukung masyarakat internasional dalam menerima dan mendalami nilai – nilai serta norma sosial seperti demokrasi, lembaga, ketertiban, ekonomi, dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM). *Aid Provider* merupakan peran organisasi internasional untuk melakukan tindakan dengan

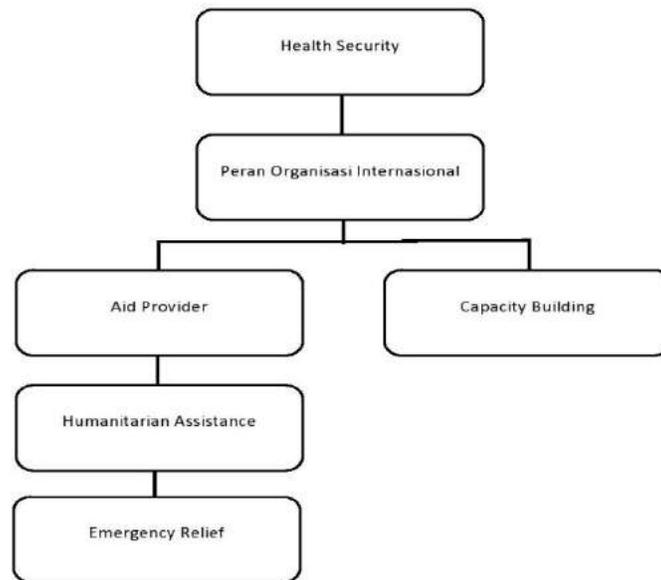
memberikan bantuan kepada korban bencana alam atau pekerja migran Indonesia (PMI). *Collective Act Mechanism* merupakan peran organisasi internasional dalam meningkatkan kemakmuran ekonomi dan global. *Problem Solving* merupakan peran organisasi internasional untuk membantu sebuah negara dalam melakukan berbagai permasalahan dengan membentuk kolaborasi atau aliansi. Terakhir *Common Global Market* merupakan peran organisasi internasional untuk membangun dan mempersatukan masyarakat internasional (Pease, 2000).

Kemudian dari lima *peran OI* tersebut, penulis menggunakan *Capacity Building* dan *Aid Provider*. Bentuk bantuan peran organisasi internasional sebagai *Capacity Building* yaitu untuk memberikan kegiatan penyuluhan, agar mengenal dengan lingkungan sosial dan menjaga pola hidup sehat kepada PMI. Tindakan bentuk bantuan peran organisasi internasional dari *Aid Provider* kepada korban bencana alam yaitu pekerja migran Indonesia (PMI), dikaitkan dengan menggunakan *Foreign Aid*. *Foreign Aid* merupakan bantuan luar negeri yang diberikan oleh negara dan organisasi internasional untuk kepentingan negara penerima atau masyarakatnya. Tindakan bantuan tersebut dilakukan untuk negara yang mengalami krisis bencana alam seperti penyakit, kelaparan, serta perang (Williams, 2023). Bantuan – bantuan yang diberikan berupa ekonomi, kemanusiaan, dan militer. Tujuan lain dari *Foreign Aid* ini untuk memperkuat diplomasi agar dapat diakui oleh negara lain dan mengeksport budaya, agama atau bahasanya (Zalita Rahmatika, 2021). *Foreign Aid* dibagi menjadi lima jenis yaitu, pertama *Bilateral Aid* merupakan bantuan yang dilakukan oleh negara atau organisasi internasional kepada negara lain, serta memajukan ekonomi berkelanjutan di suatu negara berkembang. Kedua *Economic Aid* merupakan bantuan berfokus pada tujuan militer seperti ekonomi, politik, dan keamanan negara. Ketiga *Humanitarian Assistance* merupakan bantuan yang diberikan untuk bencana alam seperti PMI dan konflik di negara – negara yang gagal. Keempat *Multilateral Aid* yaitu bantuan yang digabungkan

dari beberapa negara untuk memfasilitasi proses proyek pembangunan multidimensi. Kelima Military Assistance merupakan bantuan untuk melengkapi peralatan senjata dan program latihan militer (Resteghini, 2016).

Penulis menggunakan *Humanitarian Assistance*, karena tujuannya untuk memberikan bantuan oleh organisasi internasional atau negara kepada negara lain yang mengalami bencana alam yaitu seperti konflik PMI. *Humanitarian Assistance* sangat baik digunakan dalam mengatasi pengurangan konflik bencana alam dan kasus lainnya (Zalita Rahmatika, 2021). Menurut Heike Spieker *Humanitarian Assistance* merupakan gerakan bantuan kepada masyarakat untuk menimalisir penderitaan, melindungi banyak masyarakat, dan melakukan penyelamatan terhadap kasus bencana alam serta peperangan (Spieker, 2011). Dalam mempercepat bantuan dari *Humanitarian Assistance* perlu adanya bantuan pencegahan dengan solusi jangka pendek untuk menangani bencana alam, yang berarti bisa menggunakan solusi jangka pendek yang diberikan oleh organisasi internasional yaitu *Emergency Relief* (Spieker, 2011). *Emergency Relief* merupakan bantuan yang diberikan dengan proses yang cepat atau jangka pendek. Bantuan – Bantuan yang ditawarkan oleh *Emergency Relief* yaitu berfokus kepada sumber kebutuhan dasar manusia seperti fasilitas tempat tinggal, transportasi, sandang dan pangan, serta finansial (Zalita Rahmatika, 2021)

1.5 Sintesa Pemikiran



Gambar 1.1 Bagan Sintesa Dari Teori Health Security Dan Peran Organisasi Internasional

Keterkaitan teori yang telah penulis jelaskan dalam kerangka pemikiran, dalam *Health Security* dapat mendorong mengatasi keamanan kesehatan yang bertujuan untuk memberikan jaminan kesehatan dari penyakit menular yaitu Covid – 19. Ditambahkan dengan teori peran organisasi internasional berupa *Aid Provider* sebagai gerakan bantuan kepada pekerja migran Indonesia (PMI) dengan *Humanitarian Assistance* memberikan bantuan solusi jangka pendek atau cepat *Emergency Relief*. Dibantu dengan *Capacity Building* yaitu memberikan bantuan aktivitas atau kegiatan kepada PMI agar menjaga pola hidup lebih tertib dan mengetahui kondisi lingkungan sosial sekitar. Teori yang digunakan penulis tersebut untuk membantu International Organization Migration (IOM) dalam menangani Covid – 19 di Indonesia pada tahun 2020 – 2021.

1.6 Argumen Utama

International Organization Migration (IOM) sebagai *Health Security* dalam memberikan keamanan kesehatan serta jaminan kesehatan dari penyakit menular yaitu Covid – 19. IOM memiliki 2 peran dalam menangani kasus Covid - 19 PMI di Indonesia. Pertama *Aid Provider* untuk memberikan bantuan kepada korban bencana alam yaitu pekerja migran Indonesia (PMI) dengan *Humanitarian Assistance* solusi jangka pendek dan bantuan cepat yaitu *Emergency Relief*. Bantuan difokuskan dalam bentuk memberikan fasilitas tempat tinggal, menyediakan vaksinasi, alat kesehatan, dan obat – obatan. Peran kedua adalah *Capacity Building* dalam memberikan bantuan kegiatan penyuluhan kepada PMI agar meningkatkan gaya hidup yang lebih mandiri.

1.7 Metodologi Penelitian

Dalam metode penelitian ini dibagi menjadi lima poin yaitu tipe penelitian, jangkauan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistemika penulisan yang dijelaskan sebagai berikut:

1.7.1 Tipe Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan pola penjelasan keadaan fakta empiris disertai argumen yang jelas. Kemudian dari hasil tersebut dilanjutkan dengan analisis yang berakhir pada kesimpulan yang sifatnya analitis.

1.7.2 Jangkauan Penelitian

Penulis menggunakan jangkauan penelitian yang dimulai pada tahun 2020 – 2021. Hal ini International Migration Organization (IOM) Indonesia mulai masuk dalam melakukan penanganan Covid – 19 terhadap PMI pada tahun 2020 tepatnya di bulan juni. Penulis melakukan

penelitian hingga 2021 dikarenakan International Migration Organization (IOM) Indonesia melakukan kegiatan terakhir upaya penanggulangan covid – 19, di 2021, dimana IOM berhasil meminimalisir penyebaran Covid – 19 terhadap PMI di Indonesia. Salah satu contoh kegiatan keberhasilan yang dilakukan IOM Indonesia yaitu pembuatan alat kesehatan, dan menyediakan tempat tinggal untuk PMI di Indonesia.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan dua pengumpulan data yaitu data sekunder dan data primer. Pertama data sekunder merupakan data yang diperoleh dari internet. Dalam data internet penulis juga menemukan berbagai data di media online yaitu buku, artikel, jurnal, dan media lainnya terkait peran International Migration Organization (IOM) dalam menangani virus covid – 19 (MR, 2022). Kedua data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil sumber utamanya, seperti wawancara pada narasumber (MR, 2022). Setelah itu penulis memperoleh informasi dan data yang lebih baik.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif, yang mana analisis kualitatif adalah analisis yang berfokus pada makna sosial, interpretasi, praktik, wacana, dan konstruksi argumen. Metode kualitatif membuat penulis lebih luas dalam menjelaskan dan mengembangkan argumen, serta dapat mencari data – data untuk menjawab rumusan masalah dengan maksimal.

1.7.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis membagi IV bab yang terdiri dari substansi – substansi sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Terdapat penjelasan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, argumen utama, dan metodologi penelitian.

BAB II: Kontribusi IOM sebagai Aid Provider Dalam Menangani Covid – 19 Di Indonesia Pada Tahun 2020 – 2021. Terdapat penjelasan yang berisi gambaran umum, data – data bagaimana International Organization Migration (IOM) sebagai *Aid Provider* dalam menangani Covid – 19 di Indonesia, kegiatan bantuan IOM Indonesia yang telah dilaksanakan dan bagaimana Perkembangan IOM di Indonesia.

BAB III: Peran IOM sebagai Capacity Building Dalam Menangani Covid – 19 Di Indonesia Pada Tahun 2020 - 2021. Terdapat penjelasan yang berisi apa saja program International Organization Migration (IOM) sebagai *Capacity Building* di Indonesia untuk menangani Covid – 19.

BAB IV: Penutup. Terdapat penjelasan yang berisi kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan serta berdasarkan rumusan masalah yang diangkat.